

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pencak silat merupakan suatu bentuk seni bela diri khas bangsa Indonesia, oleh karenanya pencak silat memiliki sifat-sifat khusus yang tidak dimiliki oleh cabang olah raga bela diri lainnya. Pencak silat bukan hanya sekedar sebuah olah raga akan tetapi juga olah rasa. Pada hakikatnya pencak silat merupakan panduan pendidikan jasmani, rohani, kesenian dan warisan budaya luhur nenek moyang bangsa Indonesia. Hasil perpaduan olah raga dan olah rasa tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan YME, mempertinggi kecerdasan, keterampilan, budi pekerti, memperkokoh kepribadian dan mempertebal rasa percaya diri. Ruang lingkup pencak silat memang amat kompleks. Ada 4 aspek yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Keempat aspek tersebut adalah:

- aspek pembinaan mental spiritual
- aspek beladiri
- aspek olah raga
- aspek seni

Pencak silat harus mencakup keempat aspek tersebut secara utuh. Tanpa salah satu aspek tersebut, sebuah cabang bela diri tidak dapat dikatakan sebagai pencak silat. Dalam perkembangannya, pencak silat mengalami pergeseran dengan berubahnya pandangan serta kebiasaan bahwa pencak silat hanyalah sebuah olahraga beladiri dan olahraga prestasi sedangkan pencak silat yang sesungguhnya memiliki empat aspek yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Bagaimanapun, banyak yang percaya pokok dari Pencak Silat terhilangkan, atau dipermudah, saat bergabung pada olah raga. Pencak silat telah menjadi milik dunia karena telah dipelajari oleh semua bangsa sebagai cabang olahraga prestasi. Bahkan dominasi Indonesia di arena pencak silat mulai bergeser ke negara lain. Menarik menyimak pernyataan mantan juara dunia pencak silat, Oong Maryono tentang upaya Vietnam, Thailand, dan Filipina untuk merebut medali emas cabang ini di SEA Games. Mereka merekrut ahli bela diri lainnya, melatih gerakan dasar pencak silat beberapa saat, jadilah juara. Pelatih Vietnam asal Indonesia, Suhartono membenarkan hal itu. Menurut dia, dasar dari atlet yang ditanganinya dalam dua tahun terakhir ini adalah taekwondo. Tinggal memolesnya, mengajarkannya gerakan sikap 'pasang'

(bersedia), langkah silat, dan teknik bantingan. Cabang pencak silat pada saat ini sudah tidak didominasi lagi oleh atlet-atlet Indonesia padahal pencak silat itu sendiri merupakan sebuah seni beladiri yang berasal dari Indonesia. Sebagai pembanding olahraga bela diri yang mendunia, dari Jepang seperti judo dan karate, dua cabang ini terutama selain aikido, kendo, ju-jitsu, yang begitu meluas ke seluruh penjuru dunia.

Menyadari pentingnya untuk melestarikan pencak silat sebagai warisan budaya Indonesia, pada tanggal 18 Mei 1948 terbentuklah Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) sebagai pemersatu aliran-aliran pencak silat yang ada di seluruh nusantara. Pada tanggal 11 Maret 1980 IPSI yang didukung tiga Negara yaitu Malaysia, Singapura, dan Brunai Darusalam membentuk Federasi Pencak Silat Internasional yang kemudian disebut Persilat (Persekutuan Pencak Silat Antara bangsa). Berikut daftar kejuaraan dunia yang pernah dilaksanakan oleh Persilat:

Tabel 1.1. Daftar kejuaraan dunia yang pernah dilaksanakan oleh Persilat

No.	Tahun	Kejuaraan	Negara
1.	1982	Invitasi International I	Jakarta (Indonesia)
2.	1984	Invitasi International II	Jakarta (Indonesia)
3.	1986	Kejuaraan Dunia III	Sudstadt (Austria)
4.	1987	Kejuaraan Dunia IV	Kuala Lumpur
5.	1988	Kejuaraan Dunia V	Singapura
6.	1990	Kejuaraan Dunia VI	Den Haag (Belanda)
7.	1992	Kejuaraan Dunia VII	Jakarta (Indonesia)
8.	1994	Kejuaraan Dunia VIII	Hatjai (Thailand)
9.	1997	Kejuaraan Dunia IX	Kuala Lumpur (Malaysia)
10.	2000	Kejuaraan Dunia X	Jakarta (Indonesia)
11.	2002	Kejuaraan Dunia XI	Penang (Kuala Lumpur)
12.	2004	Kejuaraan Dunia XII	Singapura
13.	2007	Kejuaraan Dunia XIII	Kuantan Pahang (Malaysia)
14.	2008	Kejuaraan Dunia XIV	Bali (Indonesia) – Mundur

Sumber: Pondok Pustaka PB IPSI (2000: 27)

Tabel 1.2. Sea Games Pencak Silat

No.	Tahun	Kejuaraan	Negara
1.	1987SeaGamesXIV	Jakarta	5Negara
2.	1989SeaGamesXV	KualaLumpur	5Negara
3.	1991SeaGamesXVI	Filipina	Ekshibisi*)
4.	1993SeaGamesXVII	Singapura	8Negara
5.	1995SeaGamesXVIII	ChiangMay(Thailand)	8Negara
6.	1997SeaGamesXIX	Jakarta	9Negara
7.	1999SeaGamesXX	BrunaiDarusalam	9Negara
8.	2001SeaGamesXXI	KualaLumpur	9Negara
9.	2003SeaGanesXXII	Vietnam	9Negara
10.	2005SeaGamesXXIII	Thailand	9Negara
11.	2007SeaGamesXXIV	Bangkok(Thailand)	11Negara
12.	2009SeaGamesXXV	LaosVientiane	11Negara

Sumber: Pondok Pustaka PB IPSI (2000: 29)

Pada tahun 1987 untuk pertama kalinya pencak silat secara resmi masuk ke dalam Sea Games XIV. Indonesia dipercaya sebagai tuan rumah bagi penyelenggaraan Asia Junior yang diselenggarakan pada juni 2013 serta kejuaraan dunia Pomsae yang diselenggarakan pada November 2013 (Republika 29/01/11). Pada 20-23 April 2017 tim seni pencak silat kota malang mendulang prestasi yang membanggakan dilevel internasional. Mereka berhasil menyebet 9 penghargaan pada ajang seni pencak silat internasional yang digelar di Purwakarta. Prestasi tersebut menjadi bukti bahwa Indonesia memiliki banyak sekali bibit-bibit unggul yang memiliki potensi besar dalam mengembangkan seni bela diri di Indonesia. Menurut wali kota Malang H. Moch Anton, prestasi bidang pencak silat ini tentunya harus dikembangkan dan tradisi juara dilevel internasional juga harus dijaga. Pengembangan potensi tersebut dapat dilakukan dengan Pemberian fasilitas yang

dapat mewadahi berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan seni bela diri pencak silat. Fasilitas-fasilitas ini dapat berupa pusat seni bela diri yang terdiri dari penyediaan gedung-gedung latihan dan arena penyelenggaraan berbagai even seni bela diri yang ditempatkan di daerah/kota yang tergolong memiliki banyak perguruan bela diri dan memiliki banyak peminat seni bela diri, sehingga fasilitas yang dibangun dapat dipergunakan secara optimal.

Dalam perkembangan kedepan Malang mempunyai rencana pemenuhan fasilitas umum dalam bidang olah raga (Perda kota Malang/nomer 4/2011 pasal 59, RTRW ). Malang yang merupakan salah satu kota pelajar di Indonesia memiliki banyak sekali perguruan seni bela diri. Berdasarkan data dari KONI kota Malang terdapat lebih dari 20 perguruan bela diri yang terdaftar dalam list KONI, diantaranya 10 besar perguruan pencak silat yaitu :

1. PSHT
2. Perisai Diri
3. Tapak Suci
4. Pagar Nusa
5. PPORM
6. Binora Muda
7. Merpati Putih
8. Pencak Organisasi
9. Silat Badai
10. Persinas ASAD

Belum termasuk berbagai perguruan yang berada dibawah naungan universitas yang rata-rata memiliki perguruan sendiri.

Banyaknya perguruan bela diri di Malang menunjukkan bahwa Malang memiliki jumlah peminat bela diri yang cukup banyak, hal ini bisa juga dikarenakan banyaknya pelajar yang tinggal di kota Malang sehingga kebutuhan akan perguruan bela diri juga tinggi. Berdasarkan tingginya minat masyarakat akan seni bela diri di Malang tersebut maka penempatan fasilitas seni bela diri di Malang sangatlah

tepat, sebab keberadaan fasilitas seni bela diri tersebut akan dapat menampung semua kegiatan seni bela diri khususnya pencak silat di kota Malang, serta dapat menjadi sarana pendukung prestasi atlet bela diri di Malang, dengan sarana tersebut atlet tidak hanya *digembleng* dengan latihan fisik tetapi juga latihan mental yang dapat menguatkan jiwa mereka. Dengan demikian peningkatan prestasi pencak silat sebagai olahraga tidak meninggalkan aspek-aspek lain yang terkandung dalam pencak silat, terutama aspek mental dan spiritual. Dengan memupuk stamina, kelincahan serta kekuatan batin dan ketentraman diharapkan para atlet mendapatkan kemampuan untuk mengenal, mengendalikan dan menjaga diri dalam bertanding, serta memiliki kemampuan untuk memupuk kesadaran yang tinggi dan kekuatan lahir dan batin (mental dan fisik).

## **1.2 Permasalahan**

1. Bagaimana rancangan fasilitas Seni Bela Diri Pencak Silat di kota Malang yang mampu mewadahi berbagai kegiatan pengembangan seni bela diri di kota Malang ?
2. Bagaimana merancang dan mendesain suatu fasilitas sesuai dengan tema yang mencerminkan unsur arsitektur dari seni bela diri pencak silat ?

## **1.3. Tujuan dan Sasaran**

1. Untuk menghasilkan rancangan sebagai wadah bagi berbagai kegiatan pengembangan seni bela diri pencak silat di kota Malang.
2. Menerapkan tema yang mencerminkan unsur arsitektur dari seni bela diri pencak silat di kota Malang.
3. Bagi Perancang: Sebagai bahan acuan dalam merancang pusat seni bela diri populer di kota Malang dengan menggunakan tema dan unsur dari gerakan bela diri pencak silat.
4. Bagi Masyarakat: Terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan tempat pengembangan ilmu seni bela diri yang ada di kota Malang.
5. Bagi Pemerintah Setempat: Sebagai bahan referensi untuk pengembangan seni bela diri di kota Malang sebagai salah satu upaya mengembangkan prestasi daerah dibidang olah raga.
6. Bagi Akademisi: Sebagai referensi tentang perancangan fasilitas Seni Bela Diri yang mampu mewadahi kegiatan seni bela diri dengan menekankan pada tema serta unsur arsitektur dalam gerakan bela diri.

#### **1.4 Batasan**

Pembahasan masalah dibatasi hanya pada lingkup arsitektural, perencanaan dan perancangan bangunan diperuntukkan bagi atlet olahraga pencak silat propinsi Jawa Timur khususnya kota Malang sebagai sarana berlatih tanpa meninggalkan aspek-aspek yang terkandung dalam pencak silat dan hasil perancangan relevan untuk jangka waktu antara 10 s.d 20 tahun ke depan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

1. Tahap I  
Menguraikan latar belakang, permasalahan dan persoalan, tujuan dan sasaran, batasan masalah dan lingkup pembahasan, metoda pembahasan dan sistematika penulisan.
2. Tahap II  
Mengemukakan tinjauan pencak silat sebagai olahraga prestasi, serta tinjauan mengenai pembinaan atlet pencak silat.
3. Tahap III  
Tinjauan teori.
4. Tahap IV  
Analisis dan sintesis.
5. Tahap V  
Menyusun konsep perencanaan dan perancangan fasilitas seni bela diri pencak silat di Malang.